

Judul Penelitian : PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNAIR
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK

Ketua Peneliti : Dra. Lindawati Gani, Ak
Anggota Peneliti : 1. Dra. Erina Sudaryati, MS., Ak
2. Dra. Mienati Somya Lasmana, Ak
3. Dra. Wiwik Dianawati, Ak
4. Dra. Hamidah, MS., Ak

Fakultas/Puslit : Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Airlangga Tahun 1993/1994
S.K. Rektor Nomor : 3533/PT03.H.N/1993
Tanggal 7 Mei 1993

MASALAH PENELITIAN

Bagaimana persepsi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Unair terhadap profesi akuntan pendidik.
Adakah perbedaan yang nyata atas persepsi para mahasiswa terhadap profesi akuntan pendidik.

TUJUAN PENELITIAN

- Mengenali pandangan mahasiswa terhadap profesi akuntan di Indonesia.
- Menggali kedalaman persepsi mahasiswa atas profesi akuntan pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Survei yaitu data-data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi. Hal ini mengingat sesaat lagi mereka akan menjadi lulusan jurusan akuntansi yang akan memilih profesi apa yang akan ditekuni. Penelitian ini memilih sampel sebanyak 100 orang yang dilakukan dengan teknik simple random sampling dengan cara acak.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden.

Jawaban seluruh responden ditabulasikan dengan menggunakan tabulasi silang ; dan analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan tabel-tabel tersebut. Kemudian untuk mencari perbedaan persepsi antar mahasiswa akan digunakan uji chi square.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisa tersebut di atas, peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden menempatkan profesi akuntan publik dalam ranking pertama dalam hal prestise dibanding profesi akuntan lainnya. Akuntan pendidik yang menjadi pengamatan penelitian ini ditempatkan sebagai ranking pertama hanya oleh 16 orang responden.
2. Untuk pemilihan profesi apabila responden nantinya telah lulus, ternyata akuntan intern menduduki tempat teratas yaitu sekitar 38 responden yang diikuti profesi akuntan publik sebanyak 24 responden, dan 22 responden memilih akuntan pendidik sebagai profesinya sisanya sekitar 16 % memilih akuntan pemerintah.
3. Bila dikaitkan dengan alasan pemilihan profesi tersebut, nampak bahwa banyaknya pilihan akuntan intern cenderung disebabkan oleh tingginya penghasilan dan diperolehnya prestise. Sedang pemilihan akuntan pendidik sebagai profesi lebih didorong oleh adanya kepuasan kerja dan pendidikan berkelanjutan.

SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Banyaknya responden yang memilih akuntan intern sebagai profesinya, menunjukkan bahwa sesungguhnya permintaan pasar akan tenaga kerja akuntansi lebih didominasi oleh kebutuhan perusahaan akan akuntan intern. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengubah kurikulum lulusan akuntansi yang selama ini masih mengarah untuk mencetak akuntan publik.
2. Perlunya penyesuaian kurikulum untuk mengembangkan jurusan akuntansi ke dalam beberapa konsentrasi sesuai dengan profesi pekerjaan seorang akuntan.
3. Perlu dikembangkan penelitian dengan cakupan lebih luas baik obyek pengamatan (mahasiswa jurusan akuntansi di banyak PTN maupun PTS), perluasan variabel dan kedalaman penelitian dibanding penelitian ini.